

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti mengenakan tipe riset lapangan (*field research*) ialah riset buat menciptakan bukti yang terjalin hal kasus khusus. Biasanya riset lapangan bermaksud buat membongkar permasalahan efisien dalam kehidupan tiap hari.<sup>1</sup> Dalam riset ini, permasalahan yang terjalin hal aplikasi pembelajaran daring di sekolah bawah dengan memakai alat Video pembelajaran.

Pendekatan yang digunakan merupakan *Kualitatif*, ialah riset yang tidak memakai nilai, mulai dari pengumpulan informasi, pengertian kepada informasi itu dan performa dari hasilnya.<sup>2</sup> Namun riset yang membuktikan kenyataan yang terjalin pada subjek itu dengan cara biasa. Peneliti hendak merambah subjek itu, terkini sehabis itu mengenali dengan nyata apa yang terjalin. Dalam perihal ini peneliti hendak menganalisa Aplikasi Pembelajaran Daring Lewat Video Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Kelas 6 di MI NU Nurush Shofa.

Riset kualitatif lebih bertabiat *deskriptif* ialah informasi yang terkumpul berupa tutur ataupun lukisan, alhasil tidak menekankan pada nilai. Riset kualitatif berarti untuk memahami peristiwa hal apa yang dialami subyek studi misalnya aplikasi pembelajaran daring lewat Video pembelajaran.

Dengan pendekatan kualitatif studi lebih menekankan analisisnya pada metode penyimpulan deduktif dan induktif serta analisa pada antusiasme jalinan antara peristiwa yang diperhatikan, dengan mengenakan ide akal sehat adil.<sup>3</sup> Dalam riset ini hendak menggambarkan kenyataan mengenai Implementasi Pembelajaran Daring Melalui Video Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Kelas 6 di MI NU Nurush Shofa.

---

<sup>1</sup> Marzuki, *Metodologi Riset Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial*, Ekonisia: Yogyakarta, 2005, 14

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta: Jakarta, 1992, 10

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pusaka Pelajar: Yogyakarta, 2004, 5

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam riset ini, peneliti tetapkan sebagai tempat riset adalah MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus. Lokasi penelitian ini peneliti pilih mengingat disinilah tempat tugas peneliti, supaya hasil penelitian lebih bisa bermanfaat serta memungkinkan efektifitas dan efisiensi waktu dan biaya.

Sedangkan waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan waktu perkiraan satu bulan, yaitu pada bulan September, buat mendapatkan informasi ataupun data yang dibutuhkan dalam riset yang dikaji.

## C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI MI NU Nurus Shofa karangbener Bae Kudus yang ialah informan penting. Selaku triangulasi, peneliti menggunakan kepala MI NU Nurus shofa, Pendidik IPS kelas VI, serta wali murid. Riset itu bersumber pada alibi bahwa MI NU Nurus Shofa sudah melaksanakan pembelajaran daring. Pemilihan subjek dicoba dengan metode memilah ilustrasi dari sebagian peserta didik, sebagian pendidik kategori serta kepala sekolah alhasil hasil riset lebih *representative*.

## D. Sumber Data

Sumber data ini merupakan wujud tata cara yang dipakai buat mendapatkan informasi konkrit di lapangan yang jadi subjek riset buat memenuhi fitur yang peneliti laksanakan. Ada pula tipe serta pangkal informasi riset ini merupakan sebagai berikut:

### 1. Sumber data primer

Data yang dipakai dalam riset ini mencakup data primer. Data primer didapat dari pangkal awal lewat metode serta metode pengumpulan informasi yang bisa berbentuk interview, pemantauan ataupun pemakaian instrumen pengukuran yang spesial didesain cocok dengan tujuannya.<sup>4</sup>

Data primer merupakan informasi dari tangan awal ialah data yang diterima langsung dari subyek studi dengan mengenakan perkakas pengukuran atau perkakas pengumpulan data langsung pada nilai berlaku seperti akar informasi. Dalam mendapatkan data pokok ini peneliti yang

---

<sup>4</sup> Saiful Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka pelajar: Yogyakarta, 2001,

menggali data dari pendidik, peserta didik serta orang tua peserta didik MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus dengan memakai instrumen angket serta kuesioner.

Angket ataupun kuesioner ialah catatan persoalan yang diserahkan pada orang lain dengan arti supaya orang yang diberi itu mau membagikan reaksi cocok dengan permohonan konsumen.<sup>5</sup> Oleh sebab itu angket ataupun angket merupakan beberapa persoalan tercatat yang dipakai buat mendapatkan data dari responden dalam maksud informasi mengenai pribadinya ataupun keadaan yang dikenal.

Angket atau kuesioner yang hendak disebarakan di MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus berbentuk angket ataupun angket terbuka buat menguak aplikasi pembelajaran daring lewat Video pembelajaran mata pelajaran IPS di MI NU Nurus Shofa.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder ataupun dari data tangan kedua ialah data yang diterima lewat pihak lain, tidak langsung diterima oleh pengamat dari nilai penelitiannya.<sup>6</sup>

Sumber data sekunder peneliti memanfaatkan untuk memperoleh data-data yang terpaut dengan cerminan biasa MI NU Nurus Shofa Karangbener Bae Kudus.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Buat memperoleh informasi yang relevan, serta untuk menanggapi kasus yang diajukan dalam riset ini, peneliti memakai sebagian tata cara ialah:

### 1. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan, pandangan. Dengan cara spesial kontrol ialah memperhatikan dan menjajaki dalam denah memahami, mencari jawaban, mencari kenyataan pada peristiwa sosial- keimanan selama beberapa lama tanpa mempengaruhi peristiwa yang diobservasi, dengan menulis, merekam, memotret peristiwa itu buat penemuan data analisa.<sup>7</sup> Pemantauan ialah tata cara pengumpulan data yang dicoba melalui suatu pemantauan, dengan diiringi pencatatan-

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Rineka Cipta: Jakarta, 1995, 136

<sup>6</sup> Saiful Azwar, *Ibid*, 91

<sup>7</sup> Muhammad Yusuf, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits*, Teras: Yogyakarta, 2007, 57

pencatatan pada situasi atau tindakan obyek sasaran. Orang yang melaksanakan pemantauan diucap pengobservasi (observer) serta pihak yang di pemantauan diucap terobservasi (observee).<sup>8</sup> Dengan turun langsung, peneliti bisa mencermati mengenai pembelajaran daring lewat Video pembelajaran.

## 2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) ialah perkakas pengumpul informasi dengan tata cara mengajukan sebagian perkara dengan metode percakapan untuk dijawab dengan metode percakapan pula.<sup>9</sup> Tata cara ini peneliti maanfaatkan buat menaikkan, menguatkan serta memenuhi informasi hasil pemantauan ialah informasi mengenai aplikasi pembelajaran daring lewat Video pembelajaran mata pelajaran IPS di MI NU Nurus Shofa.

Dalam riset ini peneliti hendak memakai tata cara tanya jawab tidak bersistem ialah tanya jawab yang cuma muat garis besar yang hendak ditanyakan.<sup>10</sup> Tanya jawab tidak bersistem ini bermanfaat buat menguasai kepribadian asli suatu komunitas sosial sebab hendak terbuka. Tanya jawab ini dicoba buat mendapatkan informasi hal aplikasi pembelajaran daring lewat Video pembelajaran mata pelajaran IPS di MI NU Nurus Shofa.

## 3. Dokumentasi

Aturan metode pemilihan berarti tata cara mengkulasi data dengan menulis data-data yang sudah ada. Aturan metode ini lebih mudah dibandingkan aturan metode pengumpulan data yang lain. Dalam memakai tata cara pemilihan ini, umumnya peneliti membuat instrument pemilihan yang bermuatan lembaga variable - variabel yang hendak didokumentasikan dengan memakai check list buat menulis variable yang telah ditetapkan mulanya serta esoknya bermukim membubuhkan ciri lihat di tempat yang

---

<sup>8</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, PT Rineka Cipta: Jakarta, 2006, 104

<sup>9</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta: Jakarta, 1997, 165

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta: Jakarta, 2012, 202

cocok.<sup>11</sup> Tata cara ini peneliti maanfaatkan buat memperoleh penjelasan mengenai seluruh perihal yang berkaitan dengan riset ini. ada pula akta ini antara lain: novel catatan muncul peserta didik, catatan angka peserta didik, memo spesial pendidik yang bermuatan kemajuan hasil berlatih peserta didik serta serupanya yang bisa dipakai buat mendukung akuisisi informasi peneliti.

## F. Uji Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengetesan integritas ini diartikan berlaku seperti kontrol data dari berbagai akar dengan berbagai tata cara dan lama. Dengan sedemikian itu terdapat triangulasi akar. Tata cara pengumpulan data dan durasi.

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk berupaya integritas data dicoba dengan tata cara mengecek data yang telah diterima melalui beberapa pangkal.

### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk berupaya integritas data dicoba dengan tata cara mengecek data pada akar yang seragam dengan tata cara yang berbeda.

### 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam bagan pengetesan integritas dicoba dengan pertanyaan jawab, kontrol atau tata cara lain dalam lama atau atmosfer yang berbeda. Durasi pula pengaruhi integritas suatu informasi.<sup>12</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam riset kualitatif merupakan kegiatan yang dicoba dengan cara lalu menembus sepanjang riset berjalan. Dicoba mulai dari pengumpulan informasi hingga langkah riset informasi. Oleh karena itu analisa informasi serta pengumpulan informasi tidaklah 2 perihal yang terpisah, hendak namun dicoba dengan cara berbarengan. Sepanjang cara riset seseorang peneliti dengan cara lalu menembus hingga berakhir mempelajari informasinya.

---

<sup>11</sup> Ytim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Penerbit SIC: Surabaya, 2001, 103

<sup>12</sup> *Ibid*, 372-374

Miles serta Huberman mengemukakan jika aktivitas dalam analisa data kualitatif dicoba dengan metode interaktif dan berjalan dengan metode kemudian mendobrak sampai selesai walhasil datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data yakni data *reduction* (penurunan data), data *display* (penyajian data), dan *Conclusion drawing* ataupun *verification* (pembatalan kesimpulan).

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi berarti merangkum, memilah kondisi yang penting, memprioritaskan kondisi yang berarti, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak berarti. Dalam Mengenai ini pengamat merangkum keadaan yang hendak diawasi yang hal analisa aplikasi pembelajaran daring lewat Video pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap penyajian data merupakan suatu langkah sambungan analisa di mana peneliti menyuguhkan temuan riset berbentuk jenis ataupun pengelompokan, Melalui penyajian data itu sampai data akan terorganisasikan, teratur dalam pola jalinan, walhasil akan lalu jadi mudah buat dimengerti. Penyajian informasi ini peneliti mempersatukan supaya para pembaca mengenali posisi riset dengan cara apa terdapatnya mengenai Aplikasi pembelajaran daring lewat Video pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

3. *Conclusion / verification* (Kesimpulan)

Pada langkah ini peneliti menarik kesimpulan dari penemuan informasi. Kala langkah in pula peneliti melaksanakan interpretasinya atas penemuan dari informasi tanya jawab ataupun akta. Kesimpulan dalam studi kualitatif ini dapat jadi dapat menjawab kesimpulan kasus yang dirumuskan dari dini tetapi dapat jadi pula tidak, terkait dari kesimpulan yang dikemukakan pada langkah dini dengan dibantu fakta serta tidak berubah-ubah yang menciptakan kesimpulan yang andal ataupun kesimpulan dini yang bertabiat sedangkan hendak hadapi pergantian bila tidak di temui fakta yang kokoh serta mensupport yang hendak bertumbuh sehabis riset terletak di lapangan.